

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerajinan adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik, benda dengan sentuhan seni tingkat tinggi dan benda siap pakai.

Menurut Soeprpto (1985:16), Kerajinan merupakan keterampilan tangan yang menghasilkan barang yang bermutu seni, maka dalam prosesnya di buat dengan rasa keindahan dan dengan ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk yang indah dan menarik.

Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal. Maka dari itu bahan produk kerajinan yang dihasilkan juga sangat unik. Kerajinan yang unik karena hasil dari proses pembuatan yang masih manual, yaitu masih menggunakan tangan manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.

Kerajinan tangan merupakan salah satu bagian dari seni rupa yang sudah ada sejak lama. Kita juga diperkenalkan dengan kerajinan tangan semenjak kita memulai sebuah pendidikan. Kerajinan tangan sendiri diminati

oleh semua kalangan dan tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin. Saat ini kerajinan tangan sudah sangat berkembang dan mengakibatkan munculnya kerajinan tangan modern. kerajinan tangan modern adalah seperti *clay art*, *knitting art breien*, *knitting art crochet*, *paper quilling*, kawat beludru, *felt wool*, *wooden doll*, *decoupage*, *quilting*, *ribbon embroidery*, *amigurumi art*, *stone art*.

Kerajinan tangan *modern* banyak diminati oleh sebagian masyarakat Indonesia. Hal tersebut menyebabkan mulai berdirinya tempat atau toko sebagai wadah penyedia alat dan bahan kerajinan tangan. Sebuah toko kerajinan tangan tidak hanya menyediakan alat dan bahan kerajinan tangan saja, tetapi juga menyediakan jasa kursus kerajinan tangan. Kerajinan tangan *modern* ini cukup menarik perhatian masyarakat Indonesia mulai dari anak kecil, remaja, hingga dewasa. Terutama untuk dewasa muda atau ibu muda, banyak diantaranya yang menjadikan kerajinan tangan *modern* ini sebagai hobi atau kegemaran. Bagi ibu muda, kerajinan tangan dapat menjadi motivasi untuk mengatasi stres, membebaskan pikiran, dan menyalurkan energi untuk membuat sesuatu yang baru. Tempat yang mewadahi berkembangnya kerajinan tangan *modern* yang ada saat ini memiliki kapasitas peserta yang terbatas. Sehingga dibutuhkan fasilitas atau sarana untuk mendukung para peminat kerajinan tangan, seperti ruang kursus maupun workshop. Sebuah ruang kursus maupun workshop kerajinan tangan yang nyaman harus memiliki desain yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan pada ruangan kursus maupun workshop tersebut, dan juga disesuaikan dengan jumlah orang yang beraktivitas di dalam ruangan tersebut. Selain itu untuk mengapresiasi hasil karya kerajinan yang dibuat oleh peminat kursus perlu disediakan sarana untuk memamerkan hasil karya tersebut, dan sarana tersebut dapat berupa ruang pameran atau mini galeri. Kebanyakan dari peminat kursus tidak tahu bagaimana mereka dapat memamerkan hasil karyanya, maka dari itu

diperlukan sarana *retail* atau toko yang dapat menampung dan memamerkan hasil karya para peserta kursus kerajinan tangan. Kemudian alat dan bahan kerajinan tangan yang lengkap pun harus disediakan untuk keperluan dan kebutuhan kursus maupun workshop. Selain untuk kebutuhan para peminat kursus maupun workshop, alat dan bahan kerajinan tangan pun juga dibutuhkan oleh masyarakat sekitar seperti anak sekolah, mahasiswa, dan lain sebagainya. Maka dari itu diperlukan sarana toko yang menyediakan dan menjual alat dan bahan kerajinan tangan yang lengkap.

Alat atau bahan kerajinan tangan umumnya berbentuk kecil dan halus, maka rancangan toko kerajinan tangan perlu menyesuaikan dengan bentuk dan karakteristik dari barang yang dijual agar tidak merusak barang yang dijual, contohnya seperti wadah benang tidak boleh yang memiliki tekstur kasar karena dapat membuat serat benang tersangkut. Faktor kebersihan dan kerapihan dalam menata pun menjadi pertimbangan penting dalam merancang sebuah toko kerajinan tangan. *Sign system* yang baik juga diperlukan sebagai sarana petunjuk yang informatif dan kreatif, sehingga mempermudah konsumen dalam mencari barang yang diinginkan dengan cepat. Penggunaan warna dalam sebuah toko kerajinan tangan juga diperlukan sebagai pembeda kategori produk yang dijual, maupun dalam interior ruang yang difasilitasi oleh sebuah toko kerajinan tangan. Warna dalam sebuah toko kerajinan tangan harus disesuaikan dengan makna pesan dari simbol maupun tulisan yang digunakan. Penggunaan pencahayaan yang baik dalam sebuah toko kerajinan tangan juga harus dipikirkan dengan matang, baik dari segi penyebaran cahaya, watt atau lumen lampu, penggunaan tempat lampu yang didesain kreatif, juga khususnya *general lighting* untuk keseluruhan pencahayaan sebuah toko kerajinan tangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Di pusat kota Bandung belum banyak tersedianya pusat kerajinan tangan yang menjual semua jenis kebutuhan alat dan bahan yang lengkap. Padahal para peminat kerajinan tangan membutuhkan ruang dan fasilitas yang memadai untuk berkreaitivitas. Hal ini harus didukung dengan membuat sebuah tempat kerajinan tangan yang menjual alat dan bahan kerajinan tangan dengan fasilitas tambahan, seperti *cafe*, kursus maupun workshop, dan mini galeri. Kebutuhan ruang kreativitas yang memadai dapat menjadi penunjang bagi para peserta kursus maupun workshop. Para peserta kursus maupun workshop seharusnya bisa menciptakan sebuah karya yang kreatif, jika didukung dengan fasilitas yang memadai. Jika karya telah selesai dibuat, juga dibutuhkan tempat untuk para peserta memamerkan atau memajang hasil karyanya seperti mini galeri. Juga *cafe* sebagai tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang bagi pengunjung dan para peserta kerajinan tangan dan tempat untuk memesan makanan dan minuman. Selain itu, tempat kerajinan tangan membutuhkan ruang yang semi-terbuka, agar para peminat kerajinan tangan dapat berkreaitivitas dengan baik dan tidak cepat bosan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menciptakan ruang kreativitas sebagai penunjang untuk ibu muda?
2. Bagaimana merancang fasilitas-fasilitas pusat kerajinan tangan, supaya memenuhi kebutuhan peminat kerajinan tangan agar dapat menghasilkan ide yang kreatif?
3. Bagaimana merancang *display* yang informatif untuk mempermudah konsumen dalam mencari barang yang diinginkan?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan pusat kerajinan tangan ini yaitu sebagai berikut.

1. Menciptakan ruang kreativitas sebagai penunjang untuk ibu muda
2. Merancang fasilitas-fasilitas pusat kerajinan tangan, supaya memenuhi kebutuhan para peminat kerajinan tangan agar dapat menghasilkan ide yang kreatif
3. Merancang *display* yang informatif untuk mempermudah konsumen dalam mencari barang yang diinginkan

1.5 Manfaat perancangan

Manfaat dari perancangan pusat kerajinan tangan ini yaitu sebagai tempat untuk mewadahi para peminat kerajinan tangan untuk berkreativitas dengan baik. Membuat kerajinan tangan bukan lagi kegiatan untuk para lansia, tetapi juga untuk ibu muda, sebagai motivasi untuk menyalurkan hobi, menghilangkan stress, membebaskan pikiran, dan menyalurkan energi untuk membuat sesuatu yang baru. Juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri, pengendalian emosi, dan untuk melatih otak kanan yang berfungsi meningkatkan kreativitas, seni, gambar, warna, dan imajinasi pada para ibu muda. Para peminat kerajinan tangan ini juga dilatih untuk bekerja sama atau berinteraksi dengan sesamanya, agar dapat saling bertukar ide atau sudut pandang, sehingga komunikasi akan terjalin perlahan-lahan membuat anak merasa percaya diri menyalurkan ide-ide kreatifnya. Selain itu wadah kerajinan tangan ini sebagai pusat kerajinan tangan yang memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman bagi para peminatnya. Disini para peminat kerajinan tangan memiliki kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan membuat kerajinan tangan sesuai dengan bidang yang ingin dipelajari. Para peminat kerajinan tangan dapat mempelajari kerajinan tangan lewat kursus dan workshop yang disediakan. Hasil karya yang telah dibuat oleh para peserta kursus dan workshop juga akan dipajang di sebuah mini galeri, agar pengunjung lain dapat melihat karya-karya yang kreatif.

1.6 Ide / Gagasan Perancangan

Perancangan pusat kerajinan tangan ini memiliki fasilitas kerajinan tangan *modern* yang mewadahi tempat berkembangnya kreativitas bagi para peminat kerajinan tangan yang terbagi menjadi 2 yaitu :

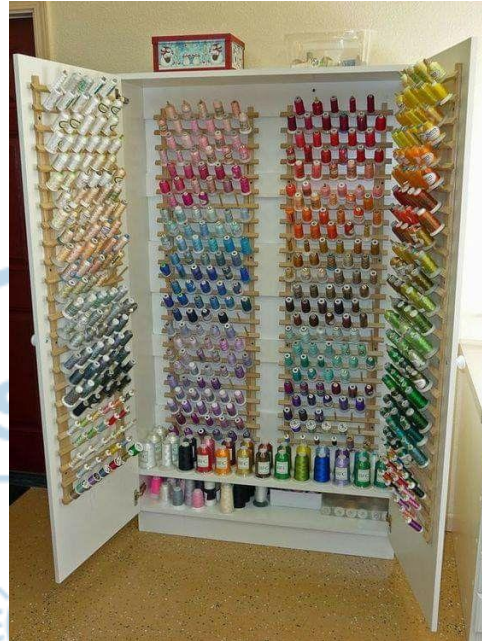
1. Fasilitas utama yaitu *retail* dan ruang kursus.
 - *Retail* adalah tempat untuk memenuhi semua kebutuhan kerajinan tangan secara lengkap yang diperjualbelikan dan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kursus dan workshop. Sehingga para peserta kursus dan workshop dapat dengan mudah membuat suatu karya kreatif, karena telah tersedianya alat dan bahan yang lengkap dan mudah dicari.
 - Sedangkan ruang kursus adalah tempat dimana para peminat kerajinan tangan dapat mempelajari, mengembangkan ide, dan membuat suatu hasil karya yang kreatif.
2. Fasilitas pendukung yaitu mini galeri, workshop, dan *cafe*.
 - Mini galeri adalah sebuah tempat untuk memamerkan dan memajang hasil karya para peserta kerajinan tangan. Sehingga pengunjung lain yang datang ke pusat kerajinan tangan ini dapat melihat hasil karya-karya yang kreatif.
 - Workshop adalah sebuah kegiatan atau acara yang dilakukan, dimana beberapa orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu berkumpul untuk membahas masalah tertentu dan mengajari para peserta workshop.
 - *Cafe* adalah tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan. *Cafe* menyediakan suasana rileks, hiburan, dan kenyamanan

pengunjung sehingga menyediakan tempat duduk yang nyaman dan alunan musik.



Retail





Ruang Kursus





Mini Galeri



Workshop





Cafe

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Untuk *user* dalam ruang lingkup perancangan pusat kerajinan tangan adalah semua kalangan untuk fasilitas *retail*, *cafe*, dan mini galeri. Sedangkan untuk para peserta kursus dan workshop dibatasi untuk para ibu muda 25-35 tahun sebagai masa dewasa awal yang mempunyai ciri, yaitu belajar menyesuaikan diri dan hidup secara harmonis, membesarkan anak dan memenuhi kebutuhan mereka, belajar menata rumah tangga dan memikul tanggung jawab, mengembangkan karir atau melanjutkan pendidikan, memenuhi tanggung jawab, menemukan kelompok sosial yang sesuai. (repository.uma.ic.id)

Ruang lingkup fasilitas yang akan dirancang adalah area resepsionis, *retail*, kursus, mini galeri, workshop, dan *cafe*.

1. Area Resepsionis

Area yang berfungsi untuk menyambut peserta kerajinan tangan yang datang baik yang hanya melihat-lihat atau berkonsultasi untuk mengikuti kelas kursus dan workshop. Area ini juga sebagai tempat dimana diadakannya administrasi dan pendataan untuk para peminat kelas kursus maupun workshop kerajinan tangan.

2. *Retail*

Adalah tempat untuk memenuhi semua kebutuhan kerajinan tangan secara lengkap yang diperjualbelikan dan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kursus dan workshop. Sehingga para peserta kursus dan workshop dapat dengan mudah membuat suatu karya kreatif, karena telah tersedianya alat dan bahan yang lengkap dan mudah dicari.

3. Kelas Kursus

Adalah tempat dimana para peminat kerajinan tangan dapat mempelajari, mengembangkan ide, dan membuat suatu hasil karya yang kreatif. Kelas kursus terbagi menjadi 4 klasifikasi kelas sesuai dengan jenis kerajinan tangannya. Klasifikasi tersebut adalah

- *Pastry Art* : Menghias mini *pastry* lalu dipanggang atau dioven
- *Clay Art* : Kerajinan tangan bernilai seni tinggi yang mudah dibentuk dengan tangan. *Clay* dapat terbuat dari bahan tepung, ada juga dari bahan roti tawar, bubur koran, polymer, bahkan dari sabun mandi.
- *Knitting Art* : *Knitting* atau merajut metode yang digunakan untuk membuat kain dengan menyambungkan benang sehingga menjadi sebuah rajutan yang indah. Kain rajutan terdiri dari sejumlah baris berturut-turut secara berulang. Proses ini

akhirnya menghasilkan kain, sering digunakan untuk pakaian dan aksesoris baju seperti topi, syal, sarung tangan.

- *Join Course* : Kelas gabungan terdiri dari beberapa kelas kerajinan tangan lainnya yang dijadikan satu ruang yaitu, *paperquiling*, kawat beludru, *felt wool*, *wooden dool*, *decoupage*, *quilting*, *ribbon embroidery*, *amigurumi art*, dan *stone art*.

4. Mini Galeri

Sebuah tempat untuk memamerkan dan memajang hasil karya para peserta kerajinan tangan. Sehingga pengunjung lain yang datang ke pusat kerajinan tangan ini dapat melihat hasil karya-karya yang kreatif.

5. Workshop

Adalah sebuah kegiatan atau acara yang dilakukan, dimana beberapa orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu berkumpul untuk membahas masalah tertentu dan mengajari para peserta workshop. Sebagian besar alat dan bahan telah disediakan di dalam workshop. Kemudian peserta workshop dibatasi hanya 10 orang. Dan workshop ini akan dibuka untuk umum pada akhir minggu dan hari libur.

6. *Cafe*

Adalah tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan. *Cafe* menyediakan suasana rileks, hiburan, dan kenyamanan pengunjung sehingga menyediakan tempat duduk yang nyaman dan alunan musik.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang belakang pemilihan proyek, identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, rumusan masalah, dan manfaat serta tujuan perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan dari laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Interior Pusat Kerajinan Tangan dengan Konsep *Sunflower* di Bandung”. sehingga perancangan ini dapat memfasilitasi kebutuhan ruang yang baik dan memberikan dampak kreativitas yang baik untuk para peminat kerajinan tangan.

Bab II berisi tentang landasan teori perancangan interior pusat kerajinan tangan. Dalam bab ini dibahas tentang pengertian kerajinan tangan, teori-teori yang berhubungan dengan kerajinan tangan, standar desain tempat kerajinan tangan, dan lainnya.

Bab III berisi tentang deskripsi dan program perancangan. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang analisa site dan bangunan yang digunakan, program-program yang digunakan dalam perancangan pusat kerajinan tangan untuk mengembangkan hobi atau kreativitas ibu muda mengenai konsep yang akan dipakai dalam merancang pusat kerajinan tangan.

Bab IV Pengaplikasian perancangan interior pusat kerajinan tangan dengan konsep *Sunflower* di Bandung.

Bab V kesimpulan dan saran mengenai perancangan interior pusat kerajinan tangan dengan konsep *Sunflower* di Bandung dari segi warna, bentuk, dan lainnya.